

**RANTAI PERDAGANGAN HIU DAN PEMANFAATANNYA DI
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) MUNCAR,
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

AGI ZALMA

08051381722111

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

**RANTAI PERDAGANGAN HIU DAN PEMANFAATANNYA DI
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) MUNCAR,
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

**AGI ZALMA
08051381722111**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang Ilmu
Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya*

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**RANTAI PERDAGANGAN HIU DAN PEMANFAATANNYA DI
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) MUNCAR,
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Kelautan**

**Oleh :
AGI ZALMA
08051381722111**

Inderalaya, 23 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si
NIP. 197808312001122003



Ellis Nurjulistia Ningsih, M.Si
NIP. 198607102013102201

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan**



Tanggal Pengesahan : 28 Januari 2022


LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi Ini Diajukan Oleh:


Nama : Agi Zalma
NIM : 08051381722111
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Rantai Perdagangan Hiu dan Pemanfaatannya di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Provinsi Jawa Timur


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP. 197808312001122003 
(.....)

Anggota : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si.
NIP. 198607102013102201 
(.....)

Anggota : Dr. Wike Ayu Eka Putri, M.Si
NIP. 197905122008012017 
(.....)

Anggota : Dr. Riris Aryawati, M.Si
NIP. 197601052001122001 
(.....)

Ditetapkan di : Indralaya
Tanggal : 23 November 2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **AGI ZALMA**, 08051381722111 menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya. 23 November 2021



Agi Zalma
NIM 08051381722111

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agi Zalma
NIM : 08051381722111
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Rantai Perdagangan Hiu dan Pemanfaatannya di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Provinsi Jawa Timur

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi. saya selama tetap mencantumkan nama saya se

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 23 November 2021



Agi Zalma
NIM 08051381722111

ABSTRAK

AGI ZALMA. 08051381722111. Rantai Perdagangan Hiu dan Pemanfaatannya di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Provinsi Jawa Timur

(Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. dan Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si.)

Perairan Indonesia merupakan perairan beriklim tropis yang memiliki sumber daya perikanan yang tinggi, salah satunya adalah ikan hiu. Hiu merupakan konsumen tingkat teratas pada ekosistem laut yang terancam keberadaannya karena nilai ekonomisnya cukup tinggi. Nelayan Indonesia menangkap hiu sebagai tangkapan utama (*main catch*) dan tangkapan sampingan (*bycatch*). Aktifitas perikanan hiu di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar berasal dari tangkapan langsung nelayan lokal di perairan selat Bali. Penangkapan ikan hiu berkaitan dengan pemanfaatan berbagai produk hiu dari pengepul ke eksportir atau dari pengepul ke konsumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi lapangan dan wawancara terhadap nelayan beserta pelaku usaha perdagangan ikan hiu di Pelabuhan Perikanan Muncar, Provinsi Jawa Timur. Data sekunder diperoleh melalui BPSPL Denpasar untuk mengetahui informasi mengenai data jumlah ekspor hiu, dan tujuan ekspor. Muncar. Terhitung dari Bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Februari 2021, diketahui terdapat 25 jenis spesies hiu dengan jumlah total 650 individu dan total berat mencapai 21.758 Kg. Sirip hiu di ekspor ke Sri Lanka, Jepang, Hong Kong, Australia, dan Singapura.

Kata kunci: Hiu, Perdagangan Hiu, Pemanfaatan Hiu, PPP Muncar.

ABSTRACT

AGI ZALMA. 08051381722111. Shark Trading Chain and Its Utilization at the Coastal Fishery Port (PPP) Muncar, East Java Province

(Supervisors : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. and Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si.)

Indonesian waters are tropical waters that have high fishery resources, one of which is shark. Sharks are the top level consumers in marine ecosystems that are threatened because of their high economic value. Indonesian fishermen catch sharks as the main catch and bycatch. Shark fishing activities at the Muncar Beach Fishing Port come from direct catches of local fishermen in the waters of the Bali Strait. Shark fishing is related to the utilization of various shark products from collectors to exporters or from collectors to consumers. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained by field observations and interviews with fishermen and shark trading business actors at the Muncar Fishery Port, East Java Province. Secondary data was obtained through BPSPL Denpasar to find out information on data on the number of shark exports, and export destinations. From October 2020 to February 2021, there are 25 species of shark species with a total number of 650 individuals and a total weight of 21,758 Kg. Shark fins are exported to Sri Lanka, Japan, Hong Kong, Australia and Singapore.

Keywords: Sharks, Shark Trade, Shark Utilization, PPP Muncar.

RINGKASAN

AGI ZALMA. 08051381722111. Rantai Perdagangan Hiu dan Pemanfaatannya di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Provinsi Jawa Timur

(Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. dan Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si.)

Perairan Indonesia merupakan perairan beriklim tropis yang memiliki sumber daya perikanan yang tinggi, salah satunya adalah ikan hiu. Hiu merupakan konsumen tingkat teratas pada ekosistem laut yang terancam keberadaannya karena nilai ekonomisnya cukup tinggi. Nelayan Indonesia menangkap hiu sebagai tangkapan utama (*main catch*) dan tangkapan sampingan (*bycatch*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi lapangan dan wawancara terhadap nelayan beserta pelaku usaha perdagangan ikan hiu di Pelabuhan Perikanan Muncar, Provinsi Jawa Timur. Data sekunder diperoleh melalui BPSPL Denpasar untuk mengetahui informasi mengenai data jumlah ekspor hiu, dan tujuan ekspor

Berdasarkan hasil pendataan observasi tangkapan hiu yang didaratkan di PPP Muncar terhitung dari Bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Februari 2021, diketahui terdapat 25 jenis spesies hiu dengan jumlah total 650 individu dan total berat mencapai 21.758 Kg. Total hasil tangkapan hiu didominasi oleh *Carcharhinus falciformis* (30%), *Sphyrna lewini* (27%), *Galeocerdo cuvier* (14%), *Carcharhinus limbatus* (11%), dan *Chiloscyllium punctatum* (4%)

Rantai perdagangan hiu di PPP Muncar menggunakan transportasi darat sebagai armada pengiriman ke tiga kota dalam negeri (Surabaya, Jakarta, dan Cilacap). Selanjutnya sirip hiu akan dikirim menggunakan transportasi udara ke luar negeri dari ketiga kota tersebut. Menurut eksportir sirip hiu, hiu yang dikirim ke Surabaya akan di ekspor ke Sri Lanka, Jepang, Hong Kong, Australia, dan Singapura. Sirip hiu yang dikirim ke Jakarta akan dikirim ke Hong Kong, dan Singapura, sedangkan sirip hiu yang dikirim ke Cilacap tidak diketahui tujuan ekspornya. Produk olahan hiu di PPP Muncar terdiri dari 5 bagian yaitu, daging, sirip, kulit, gigi, dan hati.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas kasih karunia-Nya penulis dapat melalui serangkaian proses dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rantai Perdagangan Hiu dan Pemanfaatannya di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Provinsi Jawa Timur”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Kesempatan ini penulis mengucapkan permohonan maaf dan terimakasih kepada :

1. **Keluarga, Alm Ahmad Gazali, Reny Marissa, Zhahid Davy Ramadhan.** Terima kasih telah mendukung dan mendoakan tiada henti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Bapak Dr. T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D.** dan **Ibu Dr. Riris Aryawati, M.Si.** selaku Ketua Jurusan sekaligus pembimbing akademik dan Sekretaris Jurusan Ilmu Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas curahan tenaga, waktu, pikiran dan kepeduliannya agar Jurusan Ilmu Kelautan semakin baik kedepannya. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.
3. **Ibu Fitri Agustriani, M.Si.** sebagai pembimbing skripsi. Terima kasih banyak atas ilmu, bimbingan, bantuan, dan saran yang membangun dalam proses perkuliahan, akademik dan skripsi. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.
4. **Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si.** selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, bantuan, dan saran yang baik. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.
5. **Ibu Dr. Wike Ayu Eka Putri, M.Si dan Ibu Dr. Riris Aryawati, M.Si** selaku dosen pembahas. Terima kasih atas arahan, saran dan solusi yang telah diberikan

dalam penyusunan skripsi. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.

6. **Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Kelautan** terima kasih atas curahan ilmu, tenaga, waktu dan kepeduliannya yang diberikan dalam mengajar dan mendidik. Semoga sukses selalu dalam hidup dan pekerjaan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.
7. **WWF Marine and Fisheries Program (Ranny R Yuneni & Faqih Akbar)** selaku *Shark and Rays conservation Program* yang telah memberi saya kesempatan menjadi enumerator hiu pari. Terima kasih atas ilmu dan pengalamannya selama di lapangan. Semoga sukses selalu dalam hidup, pekerjaan, dan studinya, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.
8. **WWF Enumerator (Nadil, Aga, Hani, Lida)** yang telah banyak membantu selama di lapangan dan dalam pemrosesan data. Terima kasih atas ilmu dan pengalamannya selama di lapangan. Semoga sukses selalu dalam hidup, pekerjaan, dan studinya, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya.
9. **Mobula Project Indonesia (Ka Irianies, Ka Kyra, Mba Sila, Kang Egin, Bang Firman, Mas Hasan)** yang telah membantu saya melakukan pendataan selama di lapangan
10. **Keluarga Abah Kasim, Pak Amin, Pak Uut, tim gudang hiu di Pelabuhan (Pak Sopii, Pak Mat, Pak Nanto, Pak Japar, Pak Ali, dll) Ibu Aan, Ibu Wiwi** yang telah menerima saya dengan baik selama pengambilan data di lapangan
11. **Asisten Laboratorium ESAK**, telah kebersamai dalam menimba ilmu dan proses belajar-mengajar di lab kita.
12. **Mahasiswa Ilmu Kelautan Angkatan 2017 (TRITEIA)**. Terima kasih teman-teman atas bantuan dan kerjasamanya sejak pengumuman diterima di Jurusan Ilmu Kelautan. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang salah lakukan dan saya juga telah memaafkan kekhilafan teman-teman semua. Sukses selalu dengan apa yang dikerjakan, sehat dan panjang umur, serta selalu dalam lindungan-Nya, semoga bisa bertemu lagi di lain waktu.

13. **Ersa Rahmaliani dan keluarga** Terima kasih telah menjadi tempat saya belajar mengenal diri sendiri lebih jauh lagi, untuk hal baik yang baru diketahui dan dilakukan, untuk hal buruk yang lama agar tak lagi dilakukan.

Indralaya, 23 November 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agi Zalma', written in a cursive style.

Agi Zalma
NIM 08051381722111

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hiu	5
2.1.1 Klasifikasi Hiu	5
2.1.2 Pemanfaatan hiu	7
2.1.3 Perdagangan sumber daya hiu	7
2.2 Alat tangkap hiu	9
2.2.1 Rawai hiu dasar	9
2.2.2 Jaring insang (<i>gillnet</i>).....	10
2.2.3. Jaring arad atau cantrang (<i>trawl</i>)	10
2.3 Pelabuhan perikanan	11
2.4 Status konservasi hiu	12
2.4.1 IUCN (<i>International Union for Conservation of Nature</i>).....	12

2.4.2 CITES (<i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i>).....	13
III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.3.1 Pengambilan Data	15
3.4 Analisa Data.....	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Aktifitas Nelayan Penangkap Hiu di PPP Muncar.....	17
4.1.1 Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar	17
4.1.2 Armada Penangkap Hiu.....	19
4.1.3 Alat Tangkap Hiu	21
4.2 Data Hasil Tangkapan	22
4.2.2 Komposisi Hasil Tangkapan Hiu.....	22
4.3 Rantai Perdagangan Hiu.....	26
4.4 Jejaring Pemanfaatan Hiu.....	29
V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan yang Digunakan di Lapangan.....	14
2. Armada Penangkap Hiu	19
3. Hasil Tangkapan Hiu berdasarkan Status dan Konservasi.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alir Kerangka Pikiran	3
2. <i>Rhincodon typus</i>	6
3. Rawai Hiu Dasar (Sumber : Fahmi dan Dharmadi 2013).....	9
4. Jaring Insang (<i>Gillnet</i>) (Sumber : Rahardjo, 2009).....	10
5. Cantrang (<i>Trawl</i>) (Sumber : Fahmi dan Dharmadi, 2013).....	11
6. Peta Lokasi Penelitian.....	14
7. PPP Muncar.....	17
8. Gudang Hiu PPP Muncar	18
9. Armada Penangkap Hiu.....	21
10. Peta Lokasi Penangkapan.....	20
11. Ilustrasi Pengoperasian Rawai Hiu	21
12. Komposisi Hasil Tangkapan Hiu di PPP Muncar	23
13. Diagram Rantai Perdagangan Hiu.....	27
14. Grafik Titik Keluar dan Tujuan Ekspor Sirip Tahun 2019 dan 2020 oleh BPSPL Denpasar.....	28
15. Diagram Jejaring Pemanfaatan Produk Hiu	30
16. Proses Asapan Daging Hiu.....	31
17. Proses Pengeringan Kulit Hiu	31
18. Gigi Hiu.....	32
19. Proses Pengolahan Hati Hiu.....	32
20. Proses Pengeringan Sirip Hiu.....	33
21. Jenis Produk Ekspor Sirip Tahun 2019 dan 2020 oleh BPSPL Denpasar	33
22. Grafik Spesies dan Jumlah (Kg) Ekspor Sirip Hiu oleh BPSPL Denpasar Tahun 2019-2020	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	42
2. Izin Usaha dan Pemanfaatannya.....	46
3. Data Ekspor BPSPL	47
4. Dokumentasi Lapangan.....	48

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia merupakan perairan beriklim tropis yang memiliki sumber daya perikanan yang tinggi, salah satunya adalah ikan hiu. Hiu merupakan konsumen tingkat teratas pada ekosistem laut yang terancam keberadaannya karena nilai ekonomisnya cukup tinggi. Nelayan Indonesia menangkap hiu sebagai tangkapan utama (*main catch*) dan tangkapan sampingan (*bycatch*).

Aktifitas pemanfaatan hiu di perairan Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang. Perburuan di Indonesia terhadap hiu sudah dimulai sejak zaman penjajahan yaitu dengan adanya ekspor hiu bersama dengan ekspor ikan asin. Hiu diburu oleh nelayan untuk dimanfaatkan daging, sirip, kulit, minyak hati dan bagian-bagian lainnya. Hal ini terjadi karena terdorong oleh usaha memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Bangun, 2014). Salah satu sentra pendaratan hiu di Indonesia adalah Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Penduduk setempat menyatakan bahwa penangkapan dan mengkonsumsi hiu telah dilakukan turun temurun, namun selama ini sedikit penelitian mengenai hiu, dan kurangnya edukasi di daerah tersebut (PPP Muncar, 2014 *dalam* Simeon *et al.* 2015).

Indonesia sebagai negara yang banyak memiliki sumberdaya perikanan hiu, sudah seharusnya membuat kebijakan terkait perikanan hiu, dilihat dari kehidupan hiu yang semakin menipis bahkan punah. Dengan itu Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan berdasarkan dengan implementasi cites yang diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau jenis ikan yang tercantum dalam appendix *convention on international trade in endangered species of wild fauna and flora*.

Aktifitas perikanan hiu di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar berasal dari tangkapan langsung nelayan lokal di perairan selat bali. Penangkapan ikan hiu berkaitan dengan pemanfaatan berbagai produk hiu dari pengepul ke eksportir atau dari pengepul ke konsumen. Kegiatan penangkapan hiu yang terus berlangsung

dikhawatirkan ikan hiu mengalami kepunahan. Data statistik menunjukkan penangkapan hiu mencapai lebih dari 700 ton tiap tahunnya dari Tahun 2007 hingga Tahun 2013 (PPP Muncar, 2014 *dalam* Simeon *et al.* 2015).

Penelitian mengenai kegiatan perdagangan hiu dan pemanfaatannya di Pelabuhan Perikanan Muncar sejauh ini belum banyak dilakukan. Mengingat status hiu merupakan hewan yang terancam, baik pada skala nasional maupun internasional, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh data dan informasi awal mengenai rantai perdagangan hiu dan pemanfaatannya di PPP Muncar.

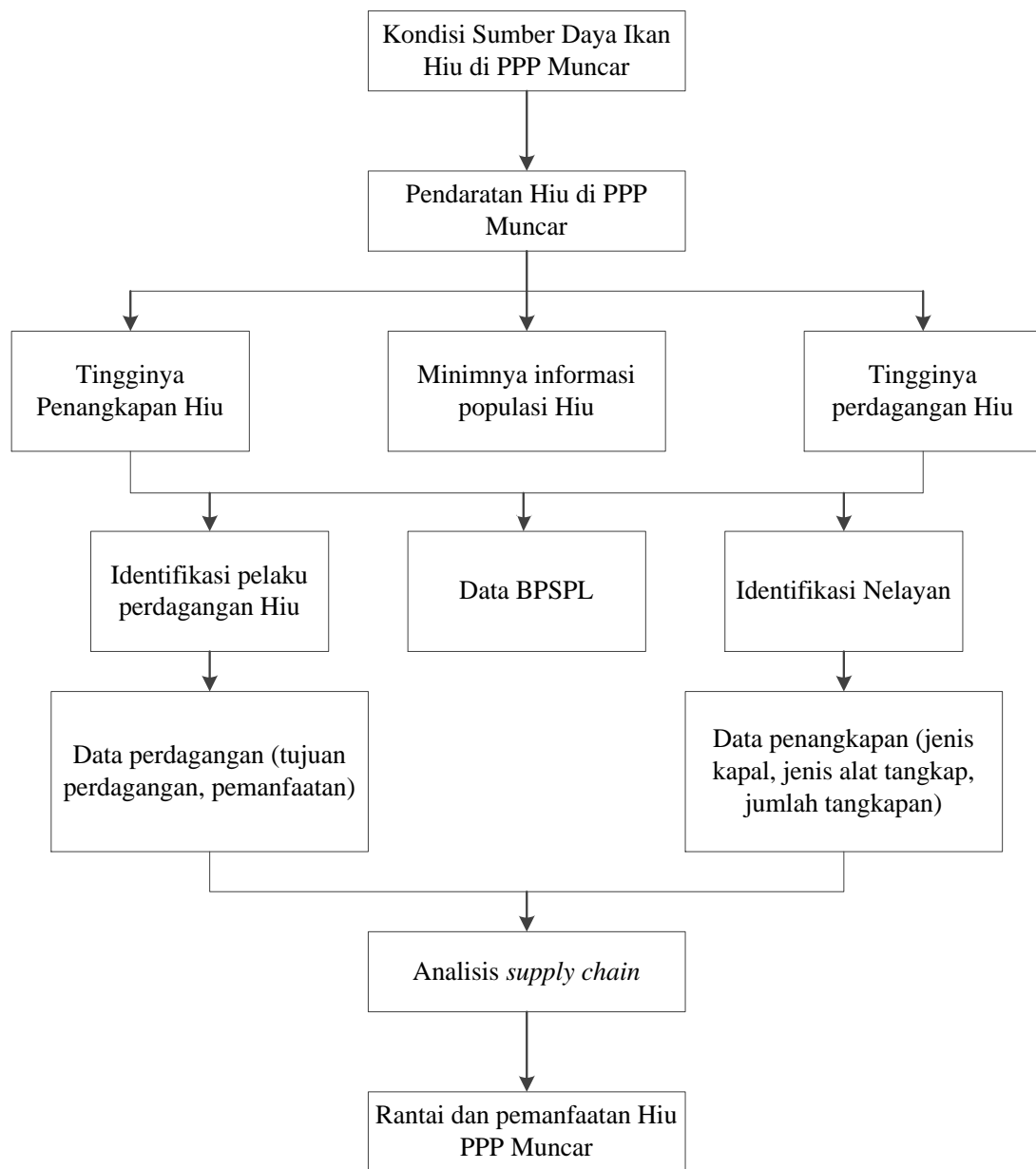
1.2 Perumusan Masalah

Aktifitas penangkapan hiu di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang sudah lama dikarenakan berbagai jenis hiu dapat ditemukan di Indonesia dan telah tercatat 116 jenis ikan hiu ditemukan di perairan Indonesia, namun perikanan hiu di Indonesia merupakan komoditas ikan yang paling mengalami terancam kepunahan menurut IUCN. Dua dekade terakhir menunjukkan kenaikan total produksi hiu dengan kisaran tangkapan di atas 100 ribu ton di setiap tahunnya (Setiawan dan Nugroho, 2015).

Seiring dengan tingginya permintaan pasar, tren penangkapan hiu semakin marak dilakukan di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Jawa Timur. Seluruh bagian dari tubuh hiu dapat dimanfaatkan, daging hiu yang lezat, sirip hiu dengan harga ekspor yang tinggi, dan kulit hiu yang dapat dimanfaatkan untuk bahan kerajinan industri. Tren perdagangan hiu yang terus meningkat setiap tahunnya membuat populasi hiu di Indonesia mengalami penurunan cukup drastis, bahkan menurut CITES 180 hiu di perairan Indonesia terancam punah.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana data jumlah tangkapan, dan tujuan perdagangan hiu di PPP Muncar, Jawa Timur?
2. Apa saja spesies hiu yang diperdagangkan berdasarkan status konservasi?
3. Bagaimana rantai perdagangan hiu dan pemanfaatannya di PPP Muncar, Jawa Timur?



Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pikiran

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa data jumlah tangkapan, dan tujuan perdagangan hiu
2. Mengidentifikasi spesies yang diperdagangkan sesuai kategori status konservasi
3. Menganalisa rantai perdagangan hiu dan pemanfaatannya di PPP Muncar, Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada banyak orang tentang jejaring pemanfaatan hiu dan rantai perdagangan hiu, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perdagangan hiu secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus IS, Fitriana N, jamu Y. 2014. Jenis Dan Status Konservasi Ikan Hiu Yang Tertangkap Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuan Bajo, Manggarai Barat, Flores. *Jurnal Biologi*. Vol 7 (2).
- Bangun OV. 2014. Efektivitas CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of wild fauna and flora*) dalam mengatur perdagangan hiu di kawasan *coral triangle* (implementasi di Indonesia). *Jom FISIP* Vol 1 (2) : 1–12.
- BPSPL Denpasar. 2014. *Panduan & logbook*. Denpasar : Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 38 hal.
- Dit. KKJI-KKP. 2015. *Pedoman Identifikasi dan Pendataan Hiu Apendiks II CITES*. Jakarta : Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 55 hal.
- Damora dan Yuneni. 2015. Estimasi pertumbuhan, mortalitas dan eksploitasi hiu kejen (*Carcharhinus falciformis*) dengan basis pendaratan di Banyuwangi, Jawa Timur Di dalam : *Biologi, Populasi, Ekologi, Sosial-Ekonomi, Pengelolaan dan Konservasi. Prosiding Simposium Hiu dan Pari di Indonesia* ; Bogor, 20 Juni 2015. Jakarta : Kementrian Kelautan dan Perikanan : 1.
- Dharmadi, Samusamu A, Oktaviani D, Wiadnyana NN. 2019. Efektivitas implementasi kebijakan pelarangan ekspor produk hiu *appendiks II cites*. *Kebijakan perikanan Indonesia* Vol 11 (1) : 1-10.
- Easteria G, Yuneni RR, Pinandita K. 2018. Pemanfaatan produk hiu dan distribusinya di Provinsi Bali Di dalam : *Menuju Pengelolaan Hiu dan Pari secara Berkelanjutan Berbasis Ilmiah. Prosiding Simposium Hiu dan Pari di Indonesia ke-2* ; Jakarta, 28-29 Maret 2018. Jakarta : Pusat Riset Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan *World Wildlife Fund* (WWF)-Indonesia : 1-379.
- Efendi HP, Alkadrie SIT, Dhewi RT, Ricky. 2018. Jejaring pemanfaatan hiu dan pari di Balikpapan Di dalam : *Menuju Pengelolaan Hiu dan Pari secara Berkelanjutan Berbasis Ilmiah. Prosiding Simposium Hiu dan Pari di Indonesia ke-2* ; Jakarta, 28-29 Maret 2018. Jakarta : Pusat Riset Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan *World Wildlife Fund* (WWF)-Indonesia : 1-379.
- Fahmi dan Dharmadi. 2005. Status perikanan hiu dan aspek pengelolaannya. *Oseana* Vol 30 (1) : 1-8.

- Fahmi dan Dharmadi. 2013. *Tinjauan Status Perikanan Hiu dan Upaya Konservasinya di Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kelautan dan Perikanan. 191 hal.
- Handayani NMP, Julyantoro PGS, Negara IKW. 2018. Alur perdagangan hiu sebagai komoditas ikan hias dari Provinsi Bali. *Marine and Aquatic Sciences* Vol 4 (1) : 58-66.
- Hanoatubun S. 2020. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns* Vol 2 (1) : 146-153.
- Harlyan IL, Kusumasari A, Anugrah M, Yuneni RR. 2016. Pendataan hiu yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar, Banyuwangi. Di dalam : *Biologi, Populasi, Ekologi, Sosial-Ekonomi, Pengelolaan dan Konservasi. Prosiding Simposium Hiu dan Pari di Indonesia* ; Bogor, 20 Juni 2015. Jakarta : Kementrian Kelautan dan Perikanan : 26.
- Immanuel E, Hendrawan IG, Puspitha NLPR. 2018. Persepsi nelayan terhadap status konservasi hiu dan pengaruhnya terhadap penangkapan hiu : studi kasus di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *Marine and Aquatic Sciences* Vol 4 (2) : 244-252.
- Last PR, White WT, Caira JN, Dharmadi, Fahmi, Jensen K, Liem APK, Manjaji-Matsumoto BM, Naylor GJP, Pgonoski JJ, Stevens JD, Yaersley GK. 2010. *Sharks and rays of Borneo*. Australia : CSIRO Publishing : 298 hal.
- Lubis E. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Bogor : IPB Press.
- Manik N. 2004. Mengenal beberapa jenis hiu. *Oseana* Vol 29 (1) : 9-17.
- Maulidah N. 2021. Analisis status konservasi dan spesies terkait ekologi dalam penangkapan hiu di UPT Muncar Banyuwangi [skripsi]. Surabaya : Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 1-108.
- Muhammad I. 2021. *Pembelajaran dan rekomendasi pengaturan perdagangan hiu dan pari di Indonesia*. Jakarta : USAID : 26.
- Nasution Z. 2018. Pengaturan penangkapan dan perdagangan hiu berbasis masyarakat di Sentra Pendaratan Ikan. Di dalam : *Menuju Pengelolaan Hiu dan Pari secara Berkelanjutan Berbasis Ilmiah. Prosiding Simposium Hiu dan Pari di Indonesia ke-2* ; Jakarta, 28-29 Maret 2018. Jakarta : Pusat Riset Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan *World Wildlife Fund* (WWF)-Indonesia : 1-379.

- Oktaviani S, Kurniawan W, Fahmi. 2020. Komposisi spesies dan distribusi ukuran hiu dan pari yang tertangkap di Selat Bali dan perairan sekitarnya serta kaitannya dengan pengelolaan perikanan. *Ikhtiologi Indonesia* Vol 20 (1) : 23- 46.
- Prabuning D, Setiasih N, Ningtias P, Yahya Y, Harvey A. 2015. Rantai perdagangan hiu dan pari di Propinsi NTB (Nusa Tenggara Barat) dan NTT (Nusa Tenggara Timur) Di dalam : *Biologi, Populasi, Ekologi, Sosial-Ekonomi, Pengelolaan dan Konservasi. Prosiding Simposium Hiu dan Pari di Indonesia* ; Bogor, 20 Juni 2015. Jakarta : Kementrian Kelautan dan Perikanan : 130.
- Rahardjo P. 2009. *Hiu dan Pari Indonesia : Biologi, Eksploitasi, Pengelolaan, Konservasi*. Jakarta: Balai Riset Perikanan Laut.
- Risnandar C. 2020. Statuskonservasi. Jurnal bumi. <https://jurnalbumi.com/knol/status-konservasi/>. [21 Agustus 2021].
- Rosana N, Prasita VD. 2016. *Pengembangan Pelabuhan Perikanan di Jawa Timur Berbasis Spasial*. Surabaya : UHT Press.
- Saraswati. 2016. Respon pemerintah Indonesia terkait sekuritisasi WWF melalui kampanye *save our sharks*. *International Relations* Vol 2 (4) : 68-77.
- Simeon BM, Baskoro MS, Taurusman AZ, Gautama DA. 2015. Kebiasaan Makan Hiu Kejen (*Carcharinus falciformis*) Studi Kasus Pendaratan Ikan Hiu Di PPP Muncar Jawa Timur. *Marine Fisheries* Vol. 6 (2).
- Triyono, Oktaviani S, Sjafrie NDM. 2020. Sumber daya hiu dari perspektif sistem ekologi social (studi kasus di Tanjung Luar, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat). *Enggano* Vol. 5 (3) : 451-465.
- Wehantouw A, Ginting EL, Wullur S. 2017. Identifikasi sirip ikan hiu yang didapat dari pengumpul di Minahasa Tenggara menggunakan DNA Barcode. *Pesisir dan Laut Tropis* Vol 1 (1) : 1-7.
- White WT. Last PR. Stevens JD. Yearsley GK. Fahmi. Dharmadi. 2006. *Economically important sharks and rays of Indonesia = Hiu dan pari yang bernilai ekonomis penting di Indonesia. Australian Centre for International Agricultural Research. Australia*.